

PERKEMBANGAN KEBERHASILAN PSIKOLOGI ANAK DI KELAS V SDN 126 PALEMBANG

Mardiah Astuti¹, Mutyati², Vyolin Margaretha³, Riztya Anggi⁴, Kulsum⁵, Syalsya Bila⁶,
Alya Wafiq Aziza⁷

mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id¹, mutyatichan@gmail.com²,

vyolinmargaretha060304@gmail.com³, riztyaanggi0@gmail.com⁴,

ummuk0507@gmail.com⁵, syalsyabila.salsa@com⁶, alyawafiqaziza@gmail.com⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak: Artikel ini membahas tentang keberhasilan pengembangan psikologi anak di SDN 126 Palembang yang fokus pada siswa Kelas V. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keberhasilan perkembangan psikologis anak kelas V dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perkembangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan psikologis anak kelas V dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain lingkungan keluarga, pendidikan, dan interaksi sosial. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan dapat mempengaruhi kesehatan psikologis anak. Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana sekolah dan guru dapat berperan dalam mendukung perkembangan psikologis anak. Hasil ini juga menyoroti pentingnya kerja sama antara sekolah dan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan komprehensif anak. Makna praktis dari penelitian ini adalah perlunya program pendidikan dan dukungan psikologis yang lebih komprehensif bagi anak kelas 5 SD untuk menjamin keberhasilan perkembangan psikologis mereka selama masa pertumbuhan yang penting ini.

Kata Kunci: Perkembangan, Keberhasilan Psikologi Anak

Abstract: This article discusses the success of child psychology development in SDN 126 Palembang, focusing on fifth-grade students. The research conducted is field research with a qualitative approach. This study aims to explore the success of psychological development in fifth-grade children and the factors influencing their developmental success. The results of the study indicate that the psychological development of fifth-grade children is influenced by various factors, including family environment, education, and social interaction. These factors are interconnected and can impact the psychological well-being of children. In the context of education, the findings of this research provide valuable insights into how schools and teachers can play a role in supporting the psychological development of children. Additionally, it highlights the importance of collaboration between schools and families in creating an environment that supports comprehensive child development. The practical significance of this research underscores the need for more comprehensive educational and psychological support programs for fifth-grade students to ensure the success of their psychological development during this crucial growth period.

Keywords: Development, Child Psychological Success

PENDAHULUAN

Perkembangan anak adalah serangkaian proses pertumbuhan dan perubahan fisik, mental, emosional, sosial, dan kognitif yang terjadi seiring berjalannya waktu dari masa bayi hingga dewasa. Setiap orang mempunyai atau memiliki siklus dalam kehidupannya, dalam setiap siklus tersebut terjadi proses perkembangan yang baik fisik maupun psikis. Tidak hanya orang tua, anak-anak juga mempunyai proses tumbuh kembang, namun setiap anak berhak untuk tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikis.

Tumbuh kembang seorang anak tidak lepas dari tanggung jawab orang tua dan keluarga. (Ulfa & Mutia, 2020) Tahapan tumbuh kembang anak sesuai dengan tugas perkembangan anak, guru dan orang tua sebagai bagian penting dan menjadi kekuatan pendorong pendidikan anak tersebut dan harus menjadi pendukung dalam menyelesaikan tugas.

Untuk bisa mendapatkan hasil yang baik dari suatu proses pendidikan, maka sekolah harus bisa menciptakan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu adalah pendidikan

yang menghasilkan lulusan bermutu dengan prestasi akademik dan non akademik yang dapat memimpin jalan dalam reformasi dan perubahan untuk menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi saat ini dan di masa mendatang. (Ibrahim, Choirun Niswah, 2023)

Perkembangan anak sekolah dasar supaya bisa benar-benar memenuhi hal itu, seorang guru dan orang tua harus memimpin inovasi internal belajarliah untuk tidak ketinggalan dengan perkembangan siswa sekolah dasar. (Khaulani, dkk. 2020). Menurut para psikolog, istilah perkembangan dapat lebih mencerminkan ciri-ciri unik dari gejala psikologis yang muncul. Perkembangan fisik mempengaruhi perkembangan psikis, perkembangan fungsi otak yang memungkinkan anak tersenyum, berjalan, berbicara, dan lain-lain. (Wardan, Khusnul & Muri'ah, 2021).

Masa perkembangan anak adalah bagaimana anak terus berusaha menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang telah ditetapkan pada anak usia dini. Perkembangan merupakan suatu bentuk perubahan yang dimulai pada saat masa konsepsi dan berlanjut sepanjang hidup. Perkembangan menyangkut hal-hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis.

Pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau degenerasi terjadi secara bersamaan dalam kehidupan manusia. Santrock dalam Duduk (2015:5) menyatakan bahwa perkembangan masa kanak-kanak mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moralitas, bahasa, identitas pribadi, dan gender.

Usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian, sikap, tingkah laku, dan kepribadian anak di masa depan. (Sulaiman dkk, 2019) Perkembangan psikologi anak sangat berpengaruh pada kegiatan belajarnya, sebab anak memiliki karakteristik dan perkembangan psikologis yang berbeda-beda. (Ina Magdalana ddk, 2020)

Kesuksesan dan kesuksesan merupakan harapan setiap individu. Kesuksesan dan prestasi seseorang tidak lepas dari potensi yang dimilikinya. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak lepas dari motivasi, khususnya motivasi dan motivasi yang membantu siswa berhasil dalam menjalankan aktivitas dan proses belajarnya.

Selain itu motivasi kedua orang tua juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, namun motivasi dari luar masih menjadi faktor yang mempengaruhi belajar siswa di sekolah. (Dandi Ahmad Santoso, Dkk. 2020). Keberhasilan pendidikan anak dianggap sebagai keberhasilan suatu bangsa. Oleh karena itu, proses pendidikan harus berorientasi pada masyarakat dan sistem sosial. (Nurliana & Miftah Ulya, 2021).

Guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran karena guru merupakan kunci keberhasilan siswa (Ismawati K Karim, Dkk. 2020). Keberhasilan akademik peserta didik ditentukan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. (Sandra Fratiwi Kapitan & Andrew Christian Aseng, 2023).

Pentingnya peran orang tua dalam dalam mendukung akademik anak disekolah maupun dirumah. Menjadi orang tua bukan pekerjaan mudah, dan tidak ada sekolahnya. Menjadi orang tua adalah seni karena itu perlu kreativitas, namun, orang tua mempunyai tanggung jawab yang teramat besar (Astrid Maryam Yvonny Nainupu & Ayang Emiyati, 2020).

Dalam dunia pendidikan keberhasilan pendidikan harus ditanamkan dalam hati masyarakat, psikologi seorang anak bergantung pada pemikiran orang tuanya, orang tua harus

mempunyai visi, misi dan tujuan hidupnya. Karna Visi, misi dan impian merupakan sumber motivasi bagi seseorang. (Nurliana Nurliana dan Miftah Ulya, 2021).

Melihat keberhasilan seorang anak itu tidak hanya dilihat dari kegiatan selama sekolah saja, akan tetapi dapat kita lihat dari perilaku orang tua kepada seorang anak yang sangat berpengaruh dukungannya yang di latar belakang oleh suatu pendidikan yang mencukupi. Sebab itulah keberhasilan anak tidak dilihat keberlangsungan pembelajaran di sekolah saja. (Afni, Nur, & Jumahir, J, 2020).

Dalam hal ini dijelaskan dari beberapa para ahli terkait dengan definisi psikologi anak sebagai berikut: Piaget (2013) “psikologi anak adalah cabang dari ilmu psikologi yang mempelajari perkembangan intelektual dan kognitif individu dari masa bayi hingga dewasa”. Freud (1905) “Psikologi anak merupakan bagian dari psikologi yang mempelajari perkembangan psikologis seseorang sejak masa kanak-kanak hingga remaja, dengan fokus pada masa kanak-kanak.

Menurut Kartono, psikologi anak adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia mulai dari masa kanak-kanak, bermain, sekolah, remaja hingga dewasa. Semua ahli tersebut mempunyai pendekatan yang berbeda-beda dalam mempelajari perkembangan anak, namun mereka semua sepakat bahwa psikologi anak mempelajari perkembangan setiap anak mulai dari bayi hingga dewasa. (Nur Irmiyanti dkk, 2022)

Agar tercapainya keberhasilan perkembangan psikologi anak di kelas V SDN 126 Palembang maka, guru harus lebih memahami dan mempelajari tentang karakteristik serta kebutuhan seorang anak agar dapat berkembang dengan baik. Perkembangan anak sebagai proses yang kompleks dan bervariasi di antara individu, hal ini dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, pendidikan, dan pengalaman hidup. Penting bagi orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya untuk memberikan dukungan yang positif dan memahami tahap perkembangan anak agar dapat membantu mereka mencapai potensi penuh mereka dan berkembang menjadi individu yang seimbang dan berhasil.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, di mana instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research). Menurut Hamzah penelitian kepustakaan yaitu kegiatan analisa teks atau wacana untuk mendapatkan fakta yang tepat kemudian disimpulkan dalam bentuk bangunan konsep baru atau teori baru. (Argista Rahmaini, dkk. 2021)

Penelitian kualitatif sangat menarik, penting dan sangat bermanfaat karena melibatkan peneliti dengan hal-hal yang penting, dan dengan cara-cara yang penting. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data umumnya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Metode ini, peneliti gunakan supaya bisa melihat bagaimana analisis tentang cara didik guru dalam perkembangan keberhasilan psikologi anak di kelas V SDN 126 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 126 Kota Palembang, sebagai objek penelitiannya yaitu kelas V (lima) SD. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di sekolah

tersebut Perkembangan anak di SDN 126 Palembang mengalami penurunan, dikarenakan media sosial karena saat itu Covid 19, anak belajar menggunakan Ponsel dan tidak adanya pengawasan orang tua terhadap penggunaan ponsel oleh anak menyebabkan anak menyalahgunakan perangkat tersebut.

Sesuai dengan fungsi dari pendidikan yaitu membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. (Ibrahim et al., 2022) Perkembangan keberhasilan psikologi anak merupakan suatu proses yang mencakup berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak dalam ranah psikologis.

Keberhasilan psikologi anak dapat diukur melalui berbagai indikator dan tahap-tahap perkembangan yang mencakup perkembangan kognitif. Ini merupakan kemampuan anak untuk memahami, mengingat, memproses informasi, dan menyelesaikan masalah. Dalam tahap awal, anak mengalami perkembangan sensorimotor, di mana mereka belajar melalui indera dan gerakan fisik. Kemudian, mereka berkembang menjadi pemikir yang semakin abstrak dan logis.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa perkembangan anak sekolah dasar saat ini mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Misalnya saja dari segi bahasa, banyak anak yang sudah bisa menggunakan gadget untuk menirukan kata-kata kotor di media sosial, meniru beberapa hal yang ada pada media sosial dan kegaitan-kegiatan yang publish di gadget anak.

Anak-anak mengalami perkembangan bahasa yang signifikan selama masa kanak-kanak. Mereka mulai mengucapkan kata-kata pertama mereka, mengembangkan kosa kata, dan belajar aturan tata bahasa. Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting untuk keberhasilan sosial dan akademis.

Mereka mengatakan, selain konten di media sosial juga dapat mempengaruhi perkembangan emosi karena mudah memicu emosi kesal pada anak, pernyataan tersebut cenderung tidak diutarakan dengan baik oleh siswa. (Handayani, dkk. 2022). Terutama untuk anak kelas V SDN yang sudah termasuk kelas tinggi sangat mudah emosi dan rasa egoisme sangat tinggi.

Guru merupakan peran utama dalam proses memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, karena itu guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya perkembangan psikologi anak, peran guru dalam perkembangan psikologi anak adalah kunci utama. Guru akan merancang dan mendesain pembelajaran yang melibatkan komponen lain seperti metode, strategi, tujuan materi, sarana serta evaluasi untuk mencapai keberhasilan siswa. Guru di SDN 126 berperan penting dalam perkembangan psikologi peserta didiknya, mereka menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan yang positif.

Dalam perkembangan keberhasilan psikologi anak sekolah dasar terdapat beberapa tantangan diantaranya, yang pertama Perkembangan Individual perkembangan dimana setiap anak memiliki keuntikan dan keperibadian yang berbeda-beda maka seorang guru perlu memahami karakteristik setiap peserta didiknya hal ini menjadi tantangan seorang guru dalam mengembangkan psikologi anak.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru bahwa perkembangan emosional anak mengalami berbagai perubahan emosi seiring bertambahnya usia. Mereka belajar mengenali dan mengelola emosi mereka, mengembangkan empati terhadap orang lain, dan memahami bagaimana bereaksi terhadap perasaan mereka sendiri dan perasaan orang lain. Hal lain yang mempengaruhi diantaranya perkembangan sosial, ini melibatkan kemampuan anak untuk

berinteraksi dengan orang lain, membentuk hubungan sosial, dan mengikuti norma-norma sosial. Mereka belajar mengenali peran mereka dalam kelompok sosial dan memahami cara berkomunikasi dan berkolaborasi dengan teman sebaya.

Selanjutnya peran orang tua juga sangat berpengaruh dalam perkembangan keberhasilan psikologi anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, yang ketiga faktor lingkungan keberhasilan psikologi anak juga tergantung pada faktor lingkungan dimana lingkungan ini sangat berpengaruh untuk psikologi anak misalnya dalam bergaul anak harus memiliki lingkungan yang mendukung untuk perkembangan yang positif, maka bisa menjadi tantangan untuk orang tua dimana orang tua harus lebih memperhatikan lingkungan anaknya, dan yang terakhir teknologi dan media.

Pada saat ini anak sekolah dasar sudah hampir seluruhnya menggunakan gadget, sedangkan anak sekolah dasar itu belum tepat menggunakan gadget, karena anak belum mampu menyaring isi dari media sosial tersebut dan juga belum memahami mana yang positif dan mana yang negatif. Harus ada edukasi yang diberikan oleh orang tua dan juga guru, agar apa yang mereka lihat dan mainkan pada gadgetnya tidak menyimpang dari kaidah nilai moral.

Keberhasilan perkembangan psikologi anak memerlukan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan perkembangan anak, serta upaya berkelanjutan untuk mendukung anak secara emosional, sosial, dan intelektual. Bekerja sama dengan psikolog atau psikolog anak juga dapat membantu mengatasi masalah yang lebih kompleks.

Sifat erat kaitannya dengan kebiasaan yang mengarah pada perilaku siswa. Kepribadian terbentuk oleh lingkungan sekitar dan cara seorang anak dibesarkan oleh orang tuanya, dan bukan merupakan sesuatu yang dapat diperoleh secara alami sejak lahir. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan terlihat bahwa karakteristik siswa saat ini sedang mengalami penurunan, dan salah satu penyebabnya adalah faktor lingkungan dan media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, anak-anak lebih sering menggunakan gadget untuk bermain game online dan menonton YouTube, serta menggunakan internet untuk belajar dan melalui WhatsApp. Ada anak yang dilarang menggunakan gadget oleh orang tuanya, dan ada pula anak yang marah-marah jika diminta gadget.

Sebagai orang tua harus bisa mengawasi dan memberikan edukasi kepada anak agar bisa memanfaatkan teknologi dalam pendidikan. Pendidikan ke depan adalah meningkatkan manajemen, sumber daya manusia, dan teknologi yang berdaya saing dan berkualitas. (Ibrahim, Astuti et al., 2023)

Anak-anak mengatakan bahwa perangkat mempunyai dampak yang kecil terhadap perilaku dan kinerja mereka di sekolah. Namun, jika anak Anda terlalu lama bermain dengan perangkatnya, matanya akan mulai bergerak sehingga membuatnya merasa pusing hingga matanya menjadi merah dan penglihatannya menjadi kabur.

Anak tidak bisa mengendalikan emosi dan rasa paniknya. Namun, anak memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan baru. Anak dapat membantu orang yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan apa pun, menunjukkan toleransi antar umat beragama, menghargai pendapat orang lain, dan berbicara sopan kepada orang yang lebih tua. Namun, anak-anak sering kali diejek dan berkelahi, yang dapat menyebabkan mereka melanggar peraturan sekolah dan mengatakan hal-hal kasar kepada teman-temannya.

Harapan kedepannya khususnya mengenai psikologi anak di kelas V SDN 126, anak itu harus mengurangi media sosial karna itu sangat penting, karna untuk sekarang ini dalam pemanfaatan handphone atau gadget belum sangat penting. Dalam artian belum bermanfaat

tetapi dalam pemanfaatannya hanya ada waktu-waktu tertentu misalnya ulangan tetapi dalam hal itu juga ada guru-guru tertentu saja yang menggunakan handphone dalam media untuk melaksanakan ulangan tersebut.

Sisanya guru tidak menggunakan handphone karna untuk anak sd itu sepertinya pemanfaatannya itu kurang atau tidak bisa menyaring mana yang benar dan mana yang salah, jadi anak itu belum bisa sepenuhnya menggunakan handphone dan bagi tingkat anak sd handphone itu belum sepenuhnya berguna bagi anak itu karna anak itu belum bisa memanfaatkan dengan benar apa manfaat dari gadget itu sendiri.

Harapan kedepannya mengenai psikologi anak di kelas V SDN dalam pemanfaatan gadget adalah agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Kami harap mereka dapat mengembangkan keterampilan digital yang positif, menjaga keseimbangan antara waktu bermain gadget dan aktifitas fisik, serta memiliki pemahaman yang baik tentang resiko dan manfaat dari penggunaan teknologi. Dengan demikian, mereka dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dalam era digital ini.

Anak-anak mengembangkan pemahaman tentang apa yang benar dan salah serta nilai-nilai moral melalui interaksi dengan orang tua, guru, dan lingkungannya. Ini membentuk dasar moral dan etika mereka. Perkembangan motorik juga menjadi hal yang penting harus ada pada anak, ini mencakup kemampuan anak dalam mengontrol gerakan fisik mereka. Ini termasuk perkembangan motorik kasar (seperti berjalan dan berlari) dan motorik halus (seperti menulis dan menggambar).

Anak-anak perlu mengembangkan gambaran positif tentang diri mereka sendiri. Kepercayaan diri yang baik dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan dan meraih keberhasilan. Selain itu, anak-anak perlu belajar berpikir secara kritis, memecahkan masalah, dan berpikir kreatif. Kemampuan ini membantu mereka dalam pengambilan keputusan dan pencapaian akademis. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Perkembangan keberhasilan psikologi anak adalah perjalanan panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, pendidikan, dan pengalaman hidup. Penting bagi orang tua, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan dukungan yang positif dan lingkungan yang mendukung agar anak-anak dapat mencapai perkembangan psikologis yang sehat dan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas V, anak mengalami perkembangan psikis yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya. Perlu adanya pemahaman yang baik mengenai perkembangan fisik anak pada usia ini, peran dari pendidik dan orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih efektif untuk menjamin tumbuh kembang anak yang baik. Namun, penting untuk diingat bahwa perkembangan fisik hanyalah salah satu aspek dari perkembangan anak dan perkembangan emosional, sosial dan intelektual sama pentingnya. Untuk perkembangan psikologis anak kelas V dipengaruhi oleh banyak faktor berbeda, antara lain lingkungan keluarga, pendidikan, dan interaksi sosial. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan dapat mempengaruhi kesehatan psikologis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar ANAK. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 180-139.

- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door To Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak Di TKIT Raudlotul Mu'minin. *IJIP: Indonesia Journal Of Islamic Psychology*, 2(1), 84-111.
- Handayani, F., Maharani, R. A., Desyandri, D., & Irdamurni, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11362-11369.
- Ibrahim, Astuti, M., Septiana, A., Irawandi, F., & Zulipran, R. (2023). Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi Di Indonesia *Jambura Journal of Educational Management*. September, 282–291.
- Ibrahim, Choirun Niswah, D. I. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu. *Jurnal Dirasah*, 6(2), 431–441.
- Ibrahim, Mustika, A., Marlina, L., & Alfiyanto, A. (2022). Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*, 6(1), 321–327.
- Irmayanti, Nur, dkk. (2023). *Psikologi Anak*. Padang: PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, hlm. 2-3.
- Karim, I. K., Juniarti, Y., & Arifin, I. N. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2).
- Khaulani, F, Neviyarni, s, & Idarmurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Nainupu, A. M. Y., Emiyati, A. (2020). Kunci Keberhasilan Seorang Anak Dalam Pemaparan Alkitab. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(2), 91.
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2021). Pendidikan anak perspektif psikologi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56-67.
- Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 135-144.
- Kapitan, S. F., & Aseng, A. C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Ekonomi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 891-902.
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2021). Pendidikan anak perspektif psikologi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56-67.
- Rahmaini Argista, dkk. (2021). MODEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF DALAM MENGEMBANGKAN POLA KEPEMIMPINAN MADRASAH, *As-Salam I X*(1).
- Santoso, D. A., Suparman, T., & Prawiyogi, A. G. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah
- Sulaiman, U, Ardianti, N, & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian pada Aspek perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52-65.
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 93-107.
- Ulfa, M. (2020). Peran keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.
- Wardan, K, & Muri'ah, D. H. S. (2021). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.